

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Simpulan Umum

Pendidikan politik menurut pandangan organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM merupakan upaya membangun pemahaman politik dalam konteks politik kenegaraan. Selain itu pendidikan politik juga merupakan cara membentuk jiwa kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola organisasi mahasiswa. Bentuk pendidikan politik yang diselenggarakan adalah bentuk pendidikan politik kaderisasi sebagai bagian dari penyiapan kader bagi perkembangan dan keberlangsungan organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM, selain itu juga diselenggarakan bentuk lain seperti kajian internal, liqo, penugasan serta latihan organisasi dan kepemimpinan. Secara garis besar pendidikan politik yang diselenggarakan oleh KAMMI lebih terkonstruksi dan berjalan dengan baik dibandingkan pendidikan politik yang diselenggarakan oleh IMM. Salah satu tujuan diselenggarakan bentuk-bentuk pendidikan politik di organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM adalah sebagai upaya pembentukan budaya politik Pancasila bagi mahasiswa, dalam budaya politik Pancasila orientasi dan perilaku politik yang tercermin harus dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa. Pendidikan politik yang dilakukan berperan dalam mempengaruhi perilaku, orientasi, serta partisipasi politik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa. Sebagai organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM merupakan kekuatan moral yang berperan sebagai kontrol sosial politik netral dengan tidak mendukung kekuatan ideologi politik manapun.

2. Simpulan Khusus

- a. Organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM di Kota Pangkalpinang memandang pendidikan politik sebagai upaya membangun pemahaman politik dalam konteks politik kenegaraan. Selain itu pendidikan politik juga bisa menjadi sarana membentuk jiwa kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola organisasi mahasiswa. Budaya politik Pancasila adalah perilaku

dan sikap politik yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa. Pendidikan politik yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM harus mampu membentuk pola perilaku dan sikap politik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila sebagai bagian dari upaya membentuk budaya politik Pancasila bagi mahasiswa

- b. Bentuk, metode dan konstruksi pendidikan politik yang dilakukan organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM di kota Pangkalpinang adalah bentuk pendidikan politik kaderisasi, pada organisasi mahasiswa KAMMI pendidikan kaderisasi terdiri dari DM I sampai DM 3, sedangkan pada organisasi IMM adalah Darul Arqam Dasar (DAD) dan Darul Arqam Madya (DAM). Kemudian pada organisasi mahasiswa KAMMI juga dilaksanakan dalam bentuk lain seperti penugasan yang diberi nama manhaj tugas baca (MANTUBA), mabit dan *liqo*, kajian rutin tematik, serta berbagai macam training baik tentang organisasi dan lain-lain, serta pemebelajaran politik dalam bentuk diskusi publik, audiensi dengan lembaga eksekutif dan legislatif serta kunjungan tokoh. Sedangkan pada organisasi mahasiswa IMM adalah jalur kaderisasi khusus yang disebut dengan latihan instruktur dasar (LID). Selain itu bentuk lainnya adalah kajian dan diskusi internal di organisasi mahasiswa IMM dikota Pangkalpinang.

Metode yang digunakan adalah pelatihan, belajar mandiri, kajian materi, serta diskusi internal maupun diskusi publik pada organisasi mahasiswa KAMMI, sedangkan pada IMM adalah pelatihan, diskusi, praktek, ceramah dan penugasan. Pendidikan politik yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM dikota Pangkalpinang sama-sama berkorelasi terhadap pengetahuan politik anggotnya. Dimana mereka lebih sadar akan hak dan kewajibannya, serta ikut mengambil peran sosial politik mereka sebagai mahasiswa.

Kendala yang muncul dalam pelaksanaan pendidikan politik organisasi mahasiswa KAMMI adalah kurang instruktur dan sumber referensi yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan. Kemudian kendala lain yang dihadapi dalam proses pembelajaran politik

KAMMI adalah kurangnya pemateri yang memiliki pengetahuan tentang materi, kurangnya sumber referensi serta susahny mengkondisikan anggota untuk ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan KAMMI karena terbentur oleh kegiatan pribadi masing-masing. Upaya mengatasi kendala yang muncul dalam proses pendidikan politik KAMMI disiasati dengan banyak cara seperti mendatangkan senior-senior KAMMI yang telah berpengalaman dalam pendidikan kader. Upaya mengatasi kendala yang muncul dalam proses pendidikan politik KAMMI disiasati dengan banyak cara seperti mendatangkan senior-senior KAMMI yang telah berpengalaman dalam pendidikan kader.

Pada organisasi mahasiswa IMM dikota Pangkalpinang kendala yang muncul adalah rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengikuti upaya penyelenggaraan pendidikan politik yang dilakukan oleh IMM. Apatisme mahasiswa disebabkan faktor kurang pedulinya mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan. Kendala lain yang muncul dalam penyelenggaraan pendidikan politik yang dilakukan oleh IMM adalah kurangnya instruktur yang memadai. DPD IMM Bangka Belitung yang baru berdiri beberapa tahun menyebabkan kurangnya instruktur-instruktur dalam upaya penyelenggaraan pendidikan politik. Upaya mengatasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan pendidikan politik IMM adalah dengan sering melakukan sosialisasi dan pendekatan personal kepada para mahasiswa bahwa sebagai insan akademis mahasiswa harus ikut andil dalam organisasi mahasiswa sebagai wadah mengembangkan diri. Kurangnya instruktur dalam upaya pendidikan politik yang dilakukan oleh IMM diatasi dengan mendatangkan instruktur dari luar dan mendatangkan instruktur yang merupakan kader-kader senior IMM maupun organisasi muhamadiyah itu sendiri.

- c. Peran pendidikan politik yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM dalam upaya pembentukan budaya politik Pancasila bagi mahasiswa adalah melalui upaya penyelenggaraan pendidikan politik yang dilakukan. Setelah mendapat bentuk pendidikan politik, pemahaman mahasiswa tentang politik secara umum meningkat, perilaku politik,

orientasi politik, serta partisipasi politik mahasiswa secara tidak langsung dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila sebagai hasil dari internalisasi nilai dalam bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan. Dalam pandangan organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM Pancasila harus dijadikan landasan dalam membangun orientasi dan perilaku politik yang ujungnya adalah membentuk budaya politik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Ideologi Pancasila harus dijadikan landasan dalam melaksanakan pendidikan politik sehingga akan terlaksana internalisasi nilai dalam proses pendidikan politik.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari penelitian ini maka implikasi pendidikan politik yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM di kota Pangkalpinang dalam upaya pembentukan budaya politik Pancasila bagi mahasiswa adalah

- a. Terdapat bentuk-bentuk penyelenggaraan pendidikan politik yang dilakukan organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM di kota Pangkalpinang. Pendidikan politik ini dilakukan dengan beberapa metode yang membentuk konstruksi pendidikan politik
- b. Pendidikan politik yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM berkorelasi dalam membangun pemahaman politik mahasiswa, selain itu pendidikan politik juga merupakan upaya membentuk jiwa kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM
- c. Secara umum proses penyelenggaraan pendidikan politik yang dilakukan organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM di kota Pangkalpinang masih mengalami banyak kendala dalam penyelenggaraannya. Tetapi upaya mengatasi kendala ini telah diupayakan oleh organisasi mahasiswa KAMMI dan IMM
- d. Dengan adanya pendidikan politik yang dilakukan maka upaya pembentukan budaya politik Pancasila telah berlangsung walaupun dalam kenyataannya belumlah terbentuk secara optimal.

2. Rekomendasi

a. Bagi organisasi mahasiswa KAMMI di Kota Pangkalpinang

Melalui pendidikan politik pada organisasai KAMMI dengan memberikan pengetahuan politik yang baik maka orientasi dan perilaku politik akan dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila. Untuk merealisasikan hal tersebut organisasi mahasiswa KAMMI diharapkan lebih meningkatkan bentuk-bentuk pendidikan politik yang selama ini sudah dijalankan dengan struktur yang baik.

b. Bagi organisasi mahasiswa IMM di Kota Pangkalpinang

Organisasi mahasiswa IMM diharapkan lebih sering dalam memberikan pendidikan politik kepada mahasiswa, sebagai bagian dari penyadaran pengetahuan politik mahasiswa. Penyelenggaraan pendidikan politik hendaknya dilakukan dengan konstruksi yang lebih terstruktur. Bentuk pendidikan politik yang dilakukan hendaknya lebih optimal dan maksimal dengan meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai generasi muda akademis yang lekat dengan cap sebagai agen perubahan masa depan harus lebih peduli terhadap politik yang merupakan bagian dari upaya menuju kebaikan bersama. Sebagai pemimpin masa depan mahasiswa harus mengasah jiwa kepemimpinannya melalui organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa merupakan kawah chandradimuka dalam mengembangkan wawasan politik dan kepemimpinan mahasiswa. Untuk itu diharapkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa sebagai bagian dari partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

d. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan politik merupakan salah satu muatan wajib dalam kerangka konseptual membentuk warga negara yang baik (*good citizenship*). Sebagai salah satu muatan wajib, hendaknya kajian

tentang pendidikan politik utamanya dalam pendidikan kewargengaraan ditengah masyarakat (*citizenship education*) bisa lebih ditingkatkan sebagai bagian dari sumbangsih keilmuan lembaga akademis.

e. Bagi Peneliti

Selanjutnya peneliti dapat meneruskan penelitian tentang pendidikan politik sebagai bagian dari sumbangsih akademis keilmuan. Studi lanjutan tentang pendidikan politik dan budaya politik Pancasila akan memperkaya khazanah keilmuan pendidikan politik sehingga akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara umum.